

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan merupakan salah satu sektor utama dalam menyediakan kebutuhan konsumsi masyarakat akan protein hewani. Namun industri peternakan di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri, karena peternakan di Indonesia umumnya didominasi oleh peternakan rakyat dan dikelola secara tradisional. Ketersediaan pakan yang fluktuatif baik kualitas maupun kuantitasnya menyebabkan produktivitas ternak belum dapat dicapai secara optimal. Bahan pakan sumber serat berupa limbah pertanian sangat potensial sebagai pakan ternak ruminansia terutama pada musim kemarau, dimana hijauan pakan sulit didapatkan.

Jerami jagung merupakan bahan pakan sumber serat yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan pokok bagi ternak ruminansia. Namun nilai nutrisi yang terkandung di dalamnya pada umumnya rendah, sehingga sebaiknya disuplementasi dengan bahan lain sebagai sumber protein. Disamping itu, dapat pula dilakukan fermentasi sebagai upaya untuk memperpanjang daya simpannya, agar pakan hijauan tetap tersedia pada musim kemarau (Umiyasih dan Wina, 2008).

Namun kualitasnya sebagai pakan masih rendah dan potensinya belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, Perlu penelitian lebih mendalam tentang optimalisasi penggunaan jerami jagung sebagai pakan ruminansia melalui

teknologi fermentasi dan suplementasi. Fermentasi dan suplementasi pakan bermanfaat untuk mengatasi masalah defisiensi nilai nutrisi pakan dan mampu meningkatkan daya cerna pakan. Fermentasi adalah proses untuk mengubah bahan dasar menjadi suatu produk melalui jasa mikroba. Proses fermentasi tidak menimbulkan efek samping yang negatif, mudah dilakukan, biaya yang dibutuhkan murah, dan tidak membutuhkan peralatan khusus (Dewi, dkk., 2012).

Pemanfaatan jerami jagung yang diolah secara fermentasi, diharapkan mampu meningkatkan kualitas daging. Namun demikian, kualitas daging bervariasi tergantung pada spesies hewan, umur, jenis kelamin, pakan serta lokasi dan fungsi bagian-bagian tersebut dalam tubuh. Pemberian pakan fermentasi yang berbeda komposisinya, diharapkan menghasilkan daging dengan kualitas yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah adalah bagaimana sifat fisik daging sapi yang diberi pakan silase ransum komplit berbasis jerami jagung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui sifat fisik daging Sapi yang diberi pakan silase ransum komplit berbasis jerami jagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan buat peneliti, serta sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.